PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA KARTU GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PELAJARAN IPA SISWA KELAS V SDN 1 LABAKKANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

ASNIDAR.S

920862060077

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZjhRgSZs9XICoo9oiNwAtQ

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA KARTU GAMBAR ILUSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA MURID KELAS IV SDN 1 LABAKKANG

Atas Nama Saudari :

Nama	: Asnidar. S
NIM	: 920862060077
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkejene, 15 November 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
AMRULLAH MAHMUD S.Pd.,M.Pd	**RUSTINAH, S.Pd., M.Pd**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZjhRgSZs9XICoo9oiNwAtQ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Disahkan Oleh :

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu

A.ZAM IMMAWAN ALAM,SH.,MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut :

Ketua	: Amrullah Mahmud., S.Pd., M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Rustinah., S.Pd., M.Pd	(.....)
Penguji	: 1. Firdha Razak., S.Pd., M.Pd	(.....)
	2. Muh. Rahmat., S.Pd., M.Pd	(.....)
Pembimbing	: 1. Amrullah Mahmud., S.Pd., M.Pd	(.....)
	2 Rustinah., S.Pd., M.Pd	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZjhRgSZs9XICoo9oiNwAtQ

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

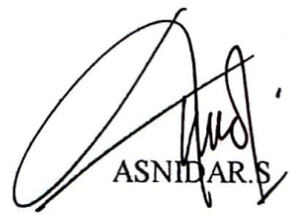
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Asnidar.S
NPM	: 920862060077
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Pelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 1 Labakkang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 2024

Yang Membuat Pertanyaan



ASNIDAR.S

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZjhRgSZs9XICoo9oiNwAtQ

MOTTO

“Maka Sesungguhnya Bersama Kesulita n Itu Ada Kemudahan. Dan hanya kepada Tuhan mu lah engkau berharap”

(QS Al-Insyirah; 6-8)

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, Tetapi Keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha”

(BJ Habibie)

Persembahan

“Skripsi ini adalah persembahkan secara khusus kepada orang tua saya, kepada orang tua saya yang darahnya mengalir dalam tubuh saya, yang telah dengan sabar membesarkan putrinya, yang selalu melangitkan doa-doa baik demi studi saya. Mereka memang tidak sempat menyelesaikan pendaftaran di bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik saya, memotivasi, dan memberi dukungan hingga saya mampu menyelesaikan skripsinya. Satu hal yang perlu bapak dan ibu ketahui, saya sangat menyayangi dan mencintai kalian. Tolong hidup lebih lama di dunia ini, dan izinkan saya mengabdi dan membalas segala pengorbanan yang kalian kalian lakukan selama ini. Terimah kasih karena sudah mendidik saya dengan penuh kasih sayang dari kecil hingga saat ini, doa dan keikhlasan dari kalian yang telah mengantarkan saya untuk mewujudkan impian”

Skripsi ini juga saya persembahkan kepada seluruh keluarga tercinta yang saya kagumi, yang telah memberi semangat, motivasi dan dukungan baik moril maupun material selama saya menempuh pendidikan sampai saat ini. Dan tak lupa kepada diri sendiri, terimakasih karena telah kuat sampai saat ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZjhRgSZs9XICoo9oiNwAtQ

ABSTRAK

Asnidar.S, 2024. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Kartu Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Pelajaran IPA Siswa Kelas V SDN 1 Labakkang. Skripsi dibimbing oleh Amrullah Mahmud dan Rustinah, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pelajaran IPA siswa kelas 5 SD Negeri 1 Labakkang melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan bantuan media kartu gambar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas 5 SD Negeri 1 Labakkang berjumlah 22 orang. Pengumpulan data dengan menggunakan instrument Angket dan Observasi. Analisis Data dengan tes kemampuan pemecahan masalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media kartu gambar pada siswa kelas 5 SD Negeri 1 Labakkang. Hal ini dibuktikan pada tes kemampuan pemecahan masalah pelajaran IPA siswa. Permulaan pada siklus I sebanyak 14 siswa berada pada kategori tuntas dengan presentase Skor 70% dan 8 siswa berada pada kategori belum tuntas dengan presentase skor 30%. Sedangkan pada siklus II sebanyak 20 siswa berada kategori tuntas dengan presentase skor 80% dan 2 siswa berada pada kategori belum tuntas dengan presentase skor 20%. Berdasarkan hasil tes kemampuan pemecahan masalah siswa siklus I dan si klus II maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan pemecahan masalah dalam pelajaran IPA siswa

Kata Kunci : Model *Problem Basel Learning,* Media Kartu Gambar, PTK

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZjhRgSZs9XICoo9oiNwAtQ

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadirat Allah Subhanahu Wataala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi penelitian ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada prodi PGSD STKIP Andi Matappa.

Salawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam beserta keluarganya sebagai perantara untuk kebenaran. Selama proses penelitian ini dan penulisan skripsi ini, penulis mengalami banyak hal baik suka maupun duka yang mudah mudahan memberikan manfaat.

Skripsi yang berjudul " PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA KARTU GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PELAJARAN IPA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 LABAKANG" ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZjhRgSZs9XICoo9oiNwAtQ

pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengungkapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. Selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa, yang telah menaungi kami dalam mengecap pendidikan yang penuh hikmah ini.
2. Bapak A. Zam Immawan Alam, S.H.,M.H. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, yang menjadi figure dalam menumbuhkan banyak inspirasi kepada kami selama menuntut ilmu.
3. Ibu Firdha Razak, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, penguji I dan Validator I yang dengan tekun memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan penelitian..
4. Bapak Amrullah Mahmud S.Pd., M.Pd dan Ibu Rustinah.,S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan serta motivasi yang sangat berharga, baik selama menempuh pendidikan maupun saat penyusunan skripsi.
5. Bapak Muh.Rahmat S.Pd., M.Pd. selaku penguji II.
6. Ibu A.Shyam Sarjani Alam, ST., S.Pd., M.Pd selaku validator II yang dengan tekun memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan penelitian.
7. Seluruh Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
8. Staf Akademik STKIP Andi Matappa yang dengan ikhlas hati telah memberikan arahan selama penulis menempuh pendidikan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZjhRgSZs9XICoo9oiNwAtQ

9. Staf Perpustakaan yang telah membantu penulis selama penulisan skripsi dengan memberikan izin untuk meminjam buku-buku yang sangat bermanfaat bagipenulis.
10. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Kedua Orang Tua tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
11. Kepada abangku satu-satunya, terima kasih atas segala do'a, motivasi yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dan kebutuhan material yang telah diberikan kepada adik terakhir ini.
12. Terima kasih untuk keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun material.
13. Kepada pemilik NIM 920862060031 terima kasih telah menjadi rumah tempat berkeluh kesah, menjadi pendengar yang baik, dan banyak berkontribusi dalam penulisan skripsi ini.
14. Terima kasih untuk teman-teman angkatan 2020 Pendidikan guru sekolah dasar yang telah berpemenemani perjalanan penulis sampai sejauh ini.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi penelitian ini.
16. Dan terakhir untuk diri sendiri, Asnidar. Terimah kasih sudah menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit dan menyelesaikan semua ini. Terimah kasih telah mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZjhRgSZs9XICoo9oiNwAtQ

pernah mau memutuskan untuk menyerah. Terima kasih telah bertahan sejauh ini.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhanahu wa ta ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin Allahummah Aamiin

Pangkep, 2024

ASNIDAR.S

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZjhRgSZs9XICoo9oiNwAtQ

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERTANYAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Hasil Penelitian	7
BAB II	
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN	9
A. Kajian Pustaka	9

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZjhRgSZs9XICoo9oiNwAtQ

B. Kerangka Pustaka 35

C. Hipotesis Tindakan 37

BAB III

METODE PENELITIAN 38

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian 38

B. Subjek Penelitian 38

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian 39

D. Prosedur Dan Desain Penelitian 40

E. Instrumen Penelitian 42

F. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data 43

G. Teknik Analisis Data 44

H. Indikator Keberhasilan 47

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 48

A. Hasil Penelitian 48

B. Pembahasan 73

BAB V 80

KESIMPULAN DAN SARAN 80

DAFTAR PUSTAKA 82

LAMPIRAN 85

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZjhRgSZs9XICoo9oiNwAtQ

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Penerapan Model Pembelajaran Probleb Based Learning Berbantuan Media Kartu Gambar	33
Tabel 3.1	Subyek dalam Penelitian	39
Tabel 3.2	Standar Penilaian Respon Siswa	45
Tabel 3.3	Standar Penilaian Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	46
Tabel 4.1	Data Hasil Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Siklus I	54
Tabel 4.2	Data Hasil Kemampuan P emecahan Masalah Siswa Siklus I	54
Tabel 4.3	Observasi Aktivitas Siswa Keterlaksanaan Dalam Pembelajaran Siklus I	55
Tabel 4.4	Hasil Angket Respon Siswa Siklus I	56
Tabel 4.5	Data Hasil Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Siklus II	65
Tabel 4.6	Data Hasil Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Siklus II	66
Tabel 4.7	Perbandingan Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Siklus I Dan II	66
Tabel 4.8	Observasi Aktivitas Siswa Keterlaksanaan Dalam Pembelajaran Siklus II	67
Tabel 4.9	Perbandingan Observasi Aktivitas Siswa Keterlaksanaan Dalam Pembelajaran Siklus I Dan II Pertemuan I,II,Dan III	68
Tabel 4.10	Hasil Angket Respon Siswa	70

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZjhRgSZs9XICoo9oiNwAtQ

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Media Kartu Gambar	21
Gambar 2.2	Kerangka Fikir	36
Gambar 3.1	Alur Penelitian Tindakan Kelas	40
Gambar 4.1	Perbandingan Kemampuan Pemeecahan Masalah Siswa Siklus I Dan Siklus II	66
Gambar 4.2	Perbandingan Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Siklus I dan Siklus II	69

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZjhRgSZs9XICoo9oiNwAtQ

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Lembar Validasi Instrumen Penelitian 87

Validasi Lembar Kerja Peserta Didik 93

Validasi Soal Kemampuan Pemecahan Masalah 97

Validasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa 101

Validasi LembarAngket respon Siswa 107

LAMPIRAN 2

RPP 112

Media Kartu Gambar 162

Rubrik penilian Kemampuan Pemecahan Masalah siklus I dan II 163

Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Siklus I dan II 173

Rekapitulasi Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Siklus I dan II 189

Lembar Observasi Siswa dalam Pembelajaran Siklus I dan II 193

Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran siklus I dan II 217

Angket respon siswa siklus I dan II 223

Rekapitulasi angket respon siswa siklus I dan II 235

LAMPIRAN 3

Persuratan 237

Surat Keterangan perbaikan ujian proposal 238

Surat Keterangan validasi instrumen 239

Surat Keterangan perbaikan ujian 240

Surat Keterangan meneliti 241

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZjhRgSZs9XICoo9oiNwAtQ

Surat Keterangan selesai meneliti 242

Dokumentasi 243

Riwayat Hidup 247

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZjhRgSZs9XICoo9oiNwAtQ

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu upaya dalam mempersiapkan sumber daya manusia (*human resource*) yang memiliki keterampilan dan keahlian sesuai tuntutan pembangunan bangsa. Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu setiap individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut berperan serta secara maksimal guna meningkatkan mutu pendidikan tersebut .(Kusumawati, 2015)

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) bahwa pendidikan adalah sadar dan terencana untuk dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif menggembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan erat kaitannya dengan pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu akumulasi dari konsep mengajar dan konsep belajar. Pembelajaran merupakan salah satu implementasi dibidang pendidikan yang sangat penting, pembelajaran pendidik berperan untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan potensinya. Saat proses pembelajaran berlangsung diharapkan siswa mampu berperan aktif. Sehingga guru

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZjhRgSZs9XICoo9oiNwAtQ

berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan siswanya saat belajar (Suardi, Moh : 2018).

Salah satu realitas pendidikan yang sulit disikapi saat ini adalah semakin terbatasnya peran guru dalam proses pengembangan potensi pendidikan. Sebagian besar yang dilakukan guru adalah menyajikan pengetahuan yang telah lengkap untuk diketahui dan dihafal oleh siswa. Pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum. Jadi, pembelajaran adalah suatu aktifitas yang dilakukan dengan sengaja untuk memodifikasi sebagai kondisi yang disarankan untuk tercapainya suatu tujuan yaitu tercapainya kurikulum.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap kelas V di SDN 1 Labakkang, pemasalahan yang muncul menunjukkan bahwa siswa belum mampu merekonstruksi pengetahuannya secara mandiri. Selain itu, masih banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran IPA yang mengakibatkan siswa kurang fokus dalam memperhatikan penjelasan dari guru. Sehingga kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah. Hal tersebut dipengaruhi oleh kurangnya sarana dan proses pembelajaran seperti perangkat pembelajaran berupa media dan pengguna metode atau model yang digunakan kurang tepat sehingga membuat siswa kurang tertarik terhadap pembelajaran IPA. Oleh karena itu, guru harus menekankan keseimbangan proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk memberikan peluang kepada siswa untuk mencari suatu masalah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZjhRgSZs9XICoo9oiNwAtQ

leraning berbantuan media kartu masalah untuk meningkatkan hasil belajar PKN siswa kelas III SDN bintoro 16 Demak" Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* berbantuan media kartu masalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan model pembelajaran problem based learning berbantuan media kartu gambar dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pelajaran IPA siswa kelas V SDN 1 Labakkang kelurahan Labakkang kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dengan judul **"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA KARTU GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH IPA SISWA KELAS V SDN 1 LABAKKANG"**

B. Rumusan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di paparkan diatas, maka dapat di fokuskan suatu permasalahan yaitu: "Apakah penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media kartu gambar dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah IPA siswa kelas V SDN 1 Labakkang"

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZjhRgSZs9XICoo9oiNwAtQ

2. Pemecahan Masalah

Melaksanakan pembelajaran di kelas merupakan salah satu tugas guru sebagai praktisi pendidikan. Guru diwajibkan untuk mampu merancang, melaksanakan, hingga mengevaluasi pembelajaran. Dalam prosesnya guru pasti menemukan berbagai kendala permasalahan. Salah satu permasalahan yang sering ditemui adalah rendahnya nilai siswa pada mata pelajaran tertentu. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk memecahkannya adalah dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK).

Berdasarkan rumusan masalah, maka calon peneliti bermaksud memberikan pemecahan masalah dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* di SDN 1 Labakkang yang dianggap efektif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media kartu gambar dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah IPA siswa kelas V SDN 1 Labakkang

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kelangsungan ilmu pendidikan, khususnya penerapan sebuah model pembelajaran

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZjhRgSZs9XICoo9oiNwAtQ

yakni model pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.

2. Manfaat Praktis

Berdasarkan tujuan penelitian dapat diambil beberapa manfaat. Adapun manfaat ini adalah sebagai berikut**:**

a. Bagi siswa

Penelitian ini di harapkan dengan penerapan model pembelajaran *problem based learning* dalam pembelajaran, murid dapat semangat belajar dalam pembelajaran serta dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran IPA, sehingga dalam pembelajaran tidak ada rasa bosan pada siswa itu sendiri selama proses pembelajaran.

b. Bagi guru

Penelitian ini di harapkan dapat membantu guru mata pelajaran IPA dalam menentukan model pembelajaran yang cocok digunakan untuk menyampaikan materi agar lebih efektif sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa di kelas

c. Bagi peneliti

Setelah melakukan penelitian,penelitian diharapkan memperoleh pengalaman langsung dan memiliki keterampilan dalam memberikan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media kartu gambar pada pembelajaran Ilmu pengetahuan Alam (IPA)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZjhRgSZs9XICoo9oiNwAtQ

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.(Kelly & Booth, 2023)

Model pembelajaran adalah deskripsi lingkungan pembelajaran yang meliputi perilaku guru dalam melangsungkan pembelajaran. Model belajar adalah sebagai pola yang digunakan sebagai pedoman guna merancang pembelajaran di kelas atau tutorial (Trianto Ega Dian Wibawa & Andi Suryatama : 2016).

Berdasarkan referensi diatas maka pembelajaran yang dimaksud dalam peneliti ini adalah model pembelajaran merupakan petunjuk bagi pendidik dalam merencanakan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZjhRgSZs9XICoo9oiNwAtQ

pembelajaran di kelas, mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran, media dan alat bantu, sampai alat evaluasi yang mengarah pada upaya pencapaian tujuan pelajaran.

b. Ciri-Ciri Model Pembelajaran

Model pembelajaran dapat dijadikan sebagai pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.

1. Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu. Sebagai contoh, model penelitian kelompok disusun oleh Herbert Thelen dan berdasarkan teori John Dewey. Model ini dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.
2. Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif.
3. Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas, misalnya model synetic dirancang untuk memperbaiki kreativitas dalam pelajaran mengarang.
4. Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan: (1) urutan langkah- langkah pembelajaran (syntax): (2) adanya prinsip-prinsip reaksi: (3) sistem sosial: (4) dan sistem pendukung. Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZjhRgSZs9XICoo9oiNwAtQ

5. Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran. Dampak tersebut berupa dampak pembelajaran (hasil belajar yang dapat diukur) dan dampak pengiring (hasil belajar jangka panjang).
6. Membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya. (Pers., 2020)

c. Fungsi Model Pembelajaran

Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajaran dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Pemlihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan, tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut serta tingkat kemampuan siswa.

Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk memilih model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan, dan juga dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dalam pengajaran tersebut serta tingkat kemampuan peserta didik. Di samping itu pula, setiap model pembelajaran juga mempunyai tahap-tahap (sintaks) yang dzapat dilakukan siswa dengan bimbingan guru. Sehingga model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pembelajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran (Trianto Kelly & Booth : 2023).

d. Unsur-unsur Model Pembelajaran

Menurut Joice dan Well (2020), mengemukakan ada lima unsur penting yang menggambarkan suatu model pembelajaran, antara lain:

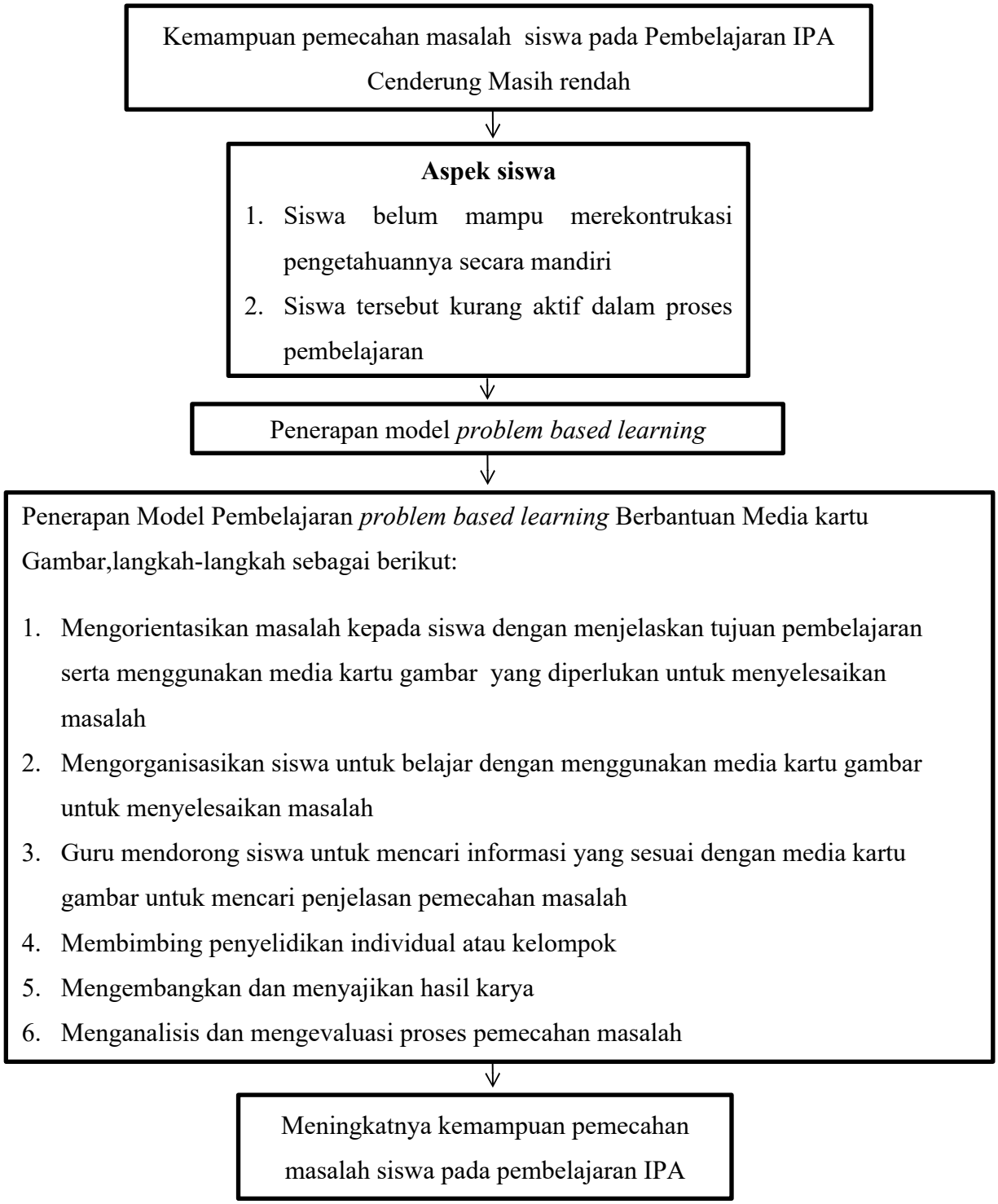
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZjhRgSZs9XICoo9oiNwAtQ

B. Kerangka Pikir

Menurut Sugiyono (2013), kerangka pikir merupakan alur berpikir atau alur penelitian yang dijadikan pola atau landasan berpikir peneliti dalam mengadakan penelitian terhadap objek yang dituju. Jadi kerangka berpikir merupakan alur yang dijadikan pola berpikir peneliti dalam mengadakan penelitian terhadap suatu objek yang dapat menyelesaikan arah rumusan masalah dan tujuan penelitian.

proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh adanya interaksi antar guru dan siswa. Materi pembelajaran serta model pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan sebuah model yang tepat dalam mengoptimalkan pembelajaran tersebut. Solusi yang diambil adalah dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media kartu gambar untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah IPA. Dengan penggunaan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media kartu gambar ini siswa lebih aktif dan merasa bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang secara tidak langsung juga akan berpengaruh terhadap kemampuannya dalam memecahkan masalah. Adapun bagan kerangka pikir sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZjhRgSZs9XICoo9oiNwAtQ



Gambar 2.2 Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZjhRgSZs9XICoo9oiNwAtQ

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis penelitian Berdasarkan kerangka Pikir di atas maka hipotesis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) apabila dalam proses pembelajaran guru dapat melakukan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media kartu gambar ilustrasi dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah IPA siswa kelas V SDN 1 Labakkang.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZjhRgSZs9XICoo9oiNwAtQ

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2016:3) menjelaskan bahwa penelitian tindakan adalah berupa tindakan yang dilakukan oleh peneliti, secara khusus diamati terus-menerus, dilihat kekurangan dan kelebihannya, kemudian dilaksanakan perubahan yang dikontrol sampai upaya maksimal dalam bentuk tindakan yang tepat. Penelitian tindakan kelas Penelitian yang diperkenalkan oleh Arikunto merupakan model paling awal. Model ini menjadi acuan pokok dalam berbagai model penelitian Tindakan kelas. memilki dua siklus setiap siklus memilki empat tahap yaitu: (1) Perencanaan *(planning),* (2) Pelaksanaan tindakan *(acting),* (3) Observasi *(observing),* dan (4) refleksi *(reflecting)* (Lewin(Machali, 2022).

Berdasarkan pendapat di atas, maka (PTK) dimaksud peneliti adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk mencari penyelesaian dalam permasalahan pendidikan agar perbaikannnya dapat berkelanjutan sehingga dapat menekankan penelitian tindakan yang ada peningkatan hasil pembelajaran.

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Labakkang, Kelurahan Labakkang, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep. Dengan subyek penelitian ini adalah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZjhRgSZs9XICoo9oiNwAtQ

siswa kelas V yang djadikan sebagai responden dari penerapan model *problem based learning* berbantuan media kartu gambar yang berjumlah 22 orang siswa, terdiri dari siswa 6 laki-laki dan siswa 16 perempuan. Adapun alasan peneliti mengambil penelitian di kelas V yaitu karna permasalahan ditemukan pada saat melakukan observasi awal, yang di mana kemampuan pemecahan masalah siswa belum memuaskan sehingga diperlukan penggunaan serta perlu perhatian khusus.

Tabel 3. 1 Subyek Dalam Penelitian

No	Jenis kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	6
2.	Perempuan	16
3.	Total	22

Sumber : Data Absensi Siswa Tahun 2024

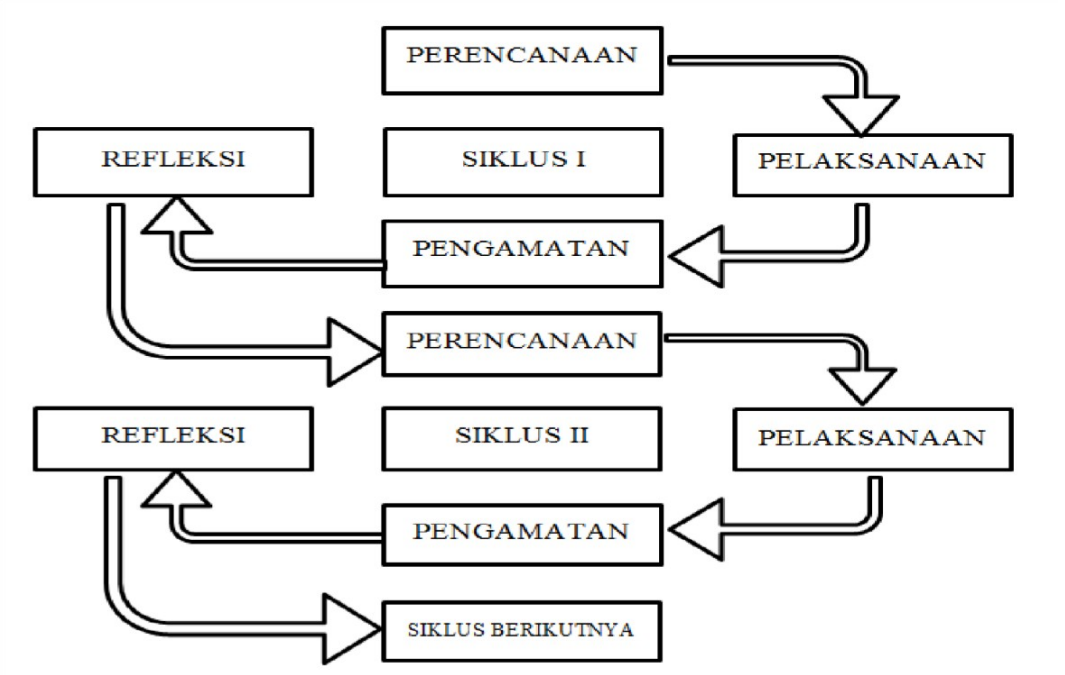
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah dilaksanakan di SDN 1 Labakkang, Kelurahan Labakkang, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester Genap 2023/2024. Alasan saya memilih lokasi penelitian tersebut karna ketika saya melakukan observasi saya menemukan masalah yang dimana siswa belum mampu merekontruksi atau membangun pengetahuannya secara mandiri, serta siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan siswa tersebut kurang fokus dalam memperhatikan penjelasan dari guru sehingga kemampuan pemecahan masalah siswa masih rendah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZjhRgSZs9XICoo9oiNwAtQ

D. Prosedur Dan Desain Penelitian.

Dalam tahapan penelitian harus memiliki prosedur untuk mengatur alur pembelajaran dalam kelas dengan baik. Hal ini merupakan bagian dari arti mekanisme prosedur penelitian yang akan menjadi kompas atau petunjuk arah pada seorang peneliti. Dalam penelitian ini penliti menggunakan desain penelitian Arikunto, yang terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/Observasi dan refleksi.



Gambar 3. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas
***Sumber*: Suharsimi Arikunto (2017)**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZjhRgSZs9XICoo9oiNwAtQ

1. Siklus I

a) Tahap perencanaan tindakan dalam tahap ini ada RPP yang digunakan dan juga dengan LKS, dan adapun hal-hal yang harus dilakukan peneliti adalah:

1. Diskusi dengan guru terkait dengan rencana penelitian menggunakan media peraga dalam pembelajaran.
2. Mempersiapkan RPP untuk beberapa siklus penelitian
3. Mempersiapkan lembar kerja siswa (LKS)
4. Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa yang disesuaikan dengan RPP.
5. Menyiapkan instrument tes evaluasi kemampuan pemecahan masalah berupa isian singkat.
6. Menyiapkan media kartu gambar yang diperlukan dalam pembelajaran.

b) Tahap pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, perencanaan strategi atau penerapan pembelajaran akan diterapkan, kegiatan yang dilakukan seperti melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas dengan mengunakan RPP yang telah di susun.

c) Tahap Pengamatan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang di perlukan dan data yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data atau informasi dilakukan dengan menggunakan format observasi atau penilaian yang telah disusun termasuk juga pengamatan secara cermat terhadap proses dan hasil kemampua pemecahan masalah siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZjhRgSZs9XICoo9oiNwAtQ

d) Tahap Refleksi

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran observasi dan guru melakukan refleksi yaitu dengan mendiskusikan kembali proses pembelajaran yang telah dilakukan. Refleksi itu memeriksa atau mengadakan evaluasi proses pembelajaran yang sudah dilakukan, setelah menemukan kekurangannya maka dilakukan perencanaan untuk perbaikan disiklus berikutnya.

2. Siklus 2

Hasil refleksi analisis data pada siklus I digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus II dengan memperbaiki kelemahan-kelemahan pada siklus I. begitupun seterusnya, akan tetapi jika pada siklus ke-II hasil penelitian mencapai dari indikator keberhasilan maka peneliti tidak perlu melanjutkan penelitiannya ke siklus selanjutnya atau ke siklus-n.

E. Intrumen penelitian

Pada penelitian dibidang pendidikan, teknik pengumpulan data yang lazim adalah menggunakan instrumen . Dalam menjalankan penelitian data merupakan
tujuan utama yang hendak dikumpulkan dengan menggunakan instrumen Instrumen penelitian adalah nafas dari penelitian. Instrumen penelitian merupakan
alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya Suharsismi Patricia (2021). Sedangkan Menurut Jakni (2016 : 15) Instrumen peneliti merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZjhRgSZs9XICoo9oiNwAtQ

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan ini dilakukan di SDN 1 Labakkang yang terletak di kecamatan Labakkang, kabupaten Pangkep pada semester II tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa 22. Siswa terdiri dari 6 laki-laki dan 16 perempuan.Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan untuk memperbaiki kemampuan pemecahan masalah dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media kartu gambar untuk meningkatkan kemamuan pemecahan masalah IPA siswa kelas V SDN 1 Labakkang. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus yaitu mulai tanggal 27 Mei 2024 sampai dengan 06 Juni 2024.

1. Deskripsi Siklus I

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap kelas V di SDN 1 Labakkang, permasalahan yang muncul menjukkan bahwa siswa belum mampu merekontrukesi pengetahuannya secara mandiri. Selain itu, masih banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajarann IPA yang mengakibatkan siswa kurang fokus dalam memperhatikan penjelasan dari guru. Sehingga kemampuan pemecahan masalah siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah. Oleh karenanya pada

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZjhRgSZs9XICoo9oiNwAtQ

penelitian ini akan dilaksanakan proses II siklus, adapun rangkaian proses pembelajaran pada penelitian ini adalah:

a. Perencanaan Siklus I

Siklus I terdapat 4 kali pertemuan. 3 kali untuk membahas materi kemudian 1 kali pertemuan tes pada siklus I. Adapun hal-hal yang akan dilaksanakan dalam perencanaan yaitu, peneliti berkonsultasi dengan guru mengenai kompetensi dasar dan indikator pembelajaran yang akan dicapai, peneliti menentukan materi pokok bahasan yang diajarkan nantinya, penelit menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tema 7 peristiwa dalam kehidupan subtema 1 peristiwa kebangsaan masa penjajahan dengan tiga kali pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media kartu gambar, menyusun lembar keterlaksanaan model Pembelajaran, menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) dan mempersiapkan soal tes dan juga angket yang akan diberikan diakhir siklus I, soal evaluasi disusun berdasarkan indikator kemampuan pemecahan masalah dari materi ajar dan divallidasi oleh validator.

b. Tindakan

Tahap pelaksanaan kegiatan ini diterapkan sesuai dengan skanario pembelajaran, khususnya perangkat pembelajaran yang meliputi kegiatan awa, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada tahap pelaksanaan peneliti menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media kartu gambar. Tahapan ini dilakukan selama tiga kali pertemuan yaitu 27 -29 Mei 2024. Proses pembelajaran dilaksanakan pada jam pelajaran IPA di kelas adalah sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZjhRgSZs9XICoo9oiNwAtQ

1) Pertemuan Pertama

Pelaksanaan tindakan pertemuan pertama dimulai pada hari senin, 27 Mei 2024. Peneliti bertindak sebagai guru. Materi yang diajarkan pada pertemuan ini adalah sifat-sifat benda. Kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan yaitu guru membuka pelajaran dengan meengucap salam, berdo'a, mengecek kehadiran siswa, dan melakukan apersepsi.

Pada kegiatan inti, guru menerapkan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Langkah-langkah ini sesuai dengan tahapan-tahapan model pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu: Peneliti menjelaskan materi yang sudah disiapkan yaitu tentang mengenal sifat-sifat benda dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti memberikan rumusan masalah kepada siswa terkait sifat-sifat benda bagi kehidupan sehari-hari dengan menggunakan media kartu gambar. Selanjutnya peneliti membagi siswa dalam empat kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa dengan cara pembagian yaitu berhitung dari satu sampai 5, bagi siswa yang mendapat nomor satu maka seluruh siswa yang mendapat nomor satu berarti satu kelompok dan seterusnya, kemudian guru membagikan LKS kepada setiap kelompok dan membuat pertanyaan yang berkaitan dengan sifat-sifat benda. Peneliti mengarahkan siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang disediakan oleh peneliti dalam bentuk berdiskusi. Serta siswa membuat pertanyaan terkait sifat-sifat benda, lalu setiap perwakilan kelompok masing-masing maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Guru memberikan kesempatan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZjhRgSZs9XICoo9oiNwAtQ

kepada siswa yang lain untuk memberikan tanggapan dengan hasil jawabannya ataupun mengajukan pertanyaan.

Setelah itu, akhir dari pembelajaran pada kegiatan ini, peneliti dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pada hari ini. Kemudian peneliti menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.

2) Pertemuan Kedua

Pelaksanaan tindakan pertemuan kedua ini dimulai pada hari Selasa, 28 Mei 2024. Materi yang diajarkan pada pertemuan ini adalah tentang mengenal perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari. Tahapan pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP. Kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan yaitu guru membuka pelajaran dengan mengucap salam, berdo'a, mengecek kehadiran siswa, dan melakukan apersepsi.

Pada kegiatan inti, guru menerapkan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Langkah-langkah ini sesuai dengan tahapan-tahapan model pembelajaran *Problem based learning* yaitu: Peneliti menjelaskan materi yang sudah disiapkan yaitu tentang mengenal perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti memberikan rumusan masalah kepada siswa terkait perubahan wujud benda bagi kehidupan sehari-hari dengan menggunakan media kartu gambar. Selanjutnya peneliti membagi siswa dalam bentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa setiap kelompok, lalu peneliti membagikan LKS. Siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi serta mencari gambar terkait materi dengan menggunakan media kartu gambar dengan cara bertukar pikiran sesama

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZjhRgSZs9XICoo9oiNwAtQ

anggota kelompoknya. Kemudian peneliti membimbing siswa menggunakan buku sumber serta peneliti memotivasi siswa agar setiap anggota kelompok aktif dalam berdiskusi, setelah itu masing-masing setiap perwakilan kelompok di minta untuk maju ke depan kelas untuk menunjukkan hasil kerja yang telah siswa temukan dengan menggunakan media gambar serta menjelaskan perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi jika ada yang belum dipahami. Peneliti membimbing siswa untuk memperbaiki pekerjaan kelompok jika terjad kesalahan, lalu melakukan tanyah jawab terkait hal-hal yang belum dipahami.

Setelah itu, akhir dari pembelajaran Pada kegiatan ini, peneliti dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pada hari ini. Kemudian peneliti menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya. Untuk mengakhiri pembelajaran ketua kelas memimpin doa sebelum pulang dan memberi salam.

3) Pertemuan Ketiga

Pelaksanaan tindakan pertemuan ketiga ini dimulai pada hari rabu, 28 Mei 2024. Materi yang diajarkan pada pertemuan ini adalah peristiwa perubahan wujud benda. Tahapan pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP.kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan yaitu guru membuka pelajran dengan ucapan salam, berdo'a, mengecek kehadiran siswa, dan melakukan apersepsi.

Pada kegiatan inti, guru menerapkan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Langkah-langkah ini sesuai dengan tahapan-tahapan model pembelajaran *problem based learning* yaitu: kegiatan ini

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZjhRgSZs9XICoo9oiNwAtQ

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dalam II siklus maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran problem based learning berbantuan media kartu gambar dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah IPA siswa kelas V SD Negeri 1 Labakkang. Hal ini dibuktikan pada data hasil tes kemampuan pemecahan masalah pada siklus I sebanyak 14 siswa berada pada kategori tuntas dengan persentase skor 70% dan 8 siswa berada pada kategori belum tuntas dengan persentase skor 30%. Sedangkan pada siklus II sebanyak 20 siswa berada pada kategori tuntas dengan persentase skor 80% dan 2 siswa berada pada kategori belum tuntas dengan persentase skor 20%. Berdasrkanhasil tes kemampuan pemecahan masalah siswa siklus I dan siklus I maka dapat dismplkan bahwa terjadi peningkatan kemamuan pemecahan masalah IPA siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dapat menerapkan model pembelajaran problem based learning (PBL) berbantuan media kartu gambar secara konsisten dalam pembelajaran berbasis masalah pada setiap pembelajaran untuk memaksimalkan manfaatnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZjhRgSZs9XICoo9oiNwAtQ

2. Bagi Siswa

Kepada siswa, diharapkan agar berperan serta dalam pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk aktif,berfikir secara kritis dan mampu memecahkan persoalan atau masalah serta membawa pengaruh yang positif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

3. Penelitian Lebih Lanjut

Mengingat bahwa pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan dua siklus serta subjek penelitian hanya 22 siswa dalam satu kelas, bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengadakan penelitian sejenis dapat mencoba menerapkan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media kartu gambar pada tingkat kelas yang berbeda atau sekolah yang berbeda untuk melihat konsistensi efektivitasnya. Dengan persiapan media pendukung dan alokasi waktu mengajar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZjhRgSZs9XICoo9oiNwAtQ

DAFTAR PUSTAKA

Akmalia, A., Varda, L. T., & Rizqiyah, W. (2020). Pengembangan Kartu Kata Bergambar (Flash Card) Untuk Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kosa Kata Di Madrasah Ibtidaiyyah Kelas III. *Prosiding Semnasbama*, *IV*(2), 398–407. http://prosiding.arab-um.com/index.php/semnasbama/article/view/625

Alkalah, C. (2016). *penerapan model problem based learning berbantuan media kartu untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dan hasil belajar kognitif peserta didik*. *19*(5), 1–23.

Amalia Yunia Rahmawati. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Politik Luar Negeri Indonesia Dan Sikap Cinta Tanah Air Di Kelas VI SDN Mekarjaya 11 Kota Depok *July*, 1–23.

Andriani, D. (2017). *Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Ipa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. http://repository.iainpurwokerto.ac.id/2528/1/COVER_BAB I_BAB V_DAFTAR PUSTAKA.pdf

Applied, M, S. (2016). Media Kartu Gambar. *Jurnal Pendidikan*, *4*(11), 1–23.

Arsyad A. (2011). *Media Pembelajaran*. 23–35.

Azzahra, A. (2024). *Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Hidrosfer Di Kelas X Sman 54 Jakarta*. *10*(1), 69–77.

Delfakhria, D., & Solfema, S. (2022). Development of Integrated Thematic Teaching Materials with Mind Mapping Model in Class III of Elementary School. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *14*(2), 2313–2326. https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1282

Ega Dian Wibawa, K., & Andi Suryatama, G. (2016). *Model Pembelajaran Discovery Based Learning*. *December*, 11–44. http://repository.unpas.ac.id/37102/3/BAB II KAJIAN TEORI.pdf

Ertikanto, C., Rosidin, U., Distrik, I. W., Yuberti, Y., & Rahayu, T. (2018). Comparison of mathematical representation skill and science learning result in classes with problem-based and discovery learning model. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, *7*(1), 106–113. https://doi.org/10.15294/jpii.v6i2.9512

Jana, P., & Fahmawati, A. A. N. (2020). Model Discovery Learning Untuk

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZjhRgSZs9XICoo9oiNwAtQ

Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, *9*(1), 213. https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i1.2157

Jakni.2016. *Metodologi penelitian eksperimen bidang pendidikan*. Bandung:Alfabeta

Kelly, L., & Booth, C. (2013). Learning Style. *Dictionary of Strategy: Strategic Management A-Z*, 17–52. https://doi.org/10.4135/9781452229805.n400

Kusumawati, W. (2015). Penerapan Model Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN Semboro 01 Kecamatan Semboro Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2014/2015. *Pancaran*, *4*(4), 1–12.

Kusumawati, W. 2015. . (2021). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Kartu Gambar Ilustrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *2*(1), 1–8. https://doi.org/10.24176/wasis.v2i1.4951

Mariati, N. L. D. W., & Hajar, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Profesi Keguruan*, *1*(2), 111. https://doi.org/10.59562/progresif.v1i2.29604

(Nurkhasanah, Wahyudi, & Indrarini, 2019). (2021). Penerapan Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Krtis Siswa. *1*(2), 149–157.

Nurhayati, N., Agusniatih, A., Amrullah, A., & Suwika, I. P. (2021). Pengenalan Huruf Hijaiyyah melalui Media Kartu Gambar pada Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(3), 2183–2191. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1850

Paryanti, P. (2021). Problem-based learning in mathematics learning in class 6. *SHEs: Conference Series*, *4*(6), 1202–1208.

Prima Danu Astri Susanti. (2018). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Pada Siswa Kelas V SDN Purwasari III Kabupaten Karawang. *Prosiding Seminar Dan Diskusi Nasional Pendidikan Dasar*, 495–500.

Rezeqi, S., & Rahayu, W. (2023). Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Matematika SMA/SMK. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, *5*(2), 11–20. https://doi.org/10.21009/jrpmj.v5i2.23082

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZjhRgSZs9XICoo9oiNwAtQ

Rustinah, Muhammad Basri, M. M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Animasi Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas V SDN 3 Sambung Jawa *KABUPATEN PANGKEP*. *November*, 211–221.

Sarudi, W. (2018). Penggunaan Media Kartu Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX G SMPN 3 Wates Kediri. *Hasta Wiyata*, *1*(1), 52–61. https://doi.org/10.21776/ub.hastawiyata.2018.001.01.06

Suardi, Moh. (2018). Belajar & Pembelajaran. Deepublish. Utami. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Video Pembelajaran Untuk Dasar dipaparkan (Utami et al ., 2020) bahwa PBL terbukti meningkatkan penguasaan konsep PBL . PBL merupakan pembelajaran yang berkaitan dengan kenyataan kehidupan. *Jurnal Satya Widya*, *39*(1), 21–31.

Widana, W., & Diartiani, P. A. (2021). Jurnal Emasains: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Etnomatematika untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Problem Based Learning Model Based on Ethnomatematics to Increase Activities a. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, *X*, 88–98.

Widiastuti, W., & Kania, W. (2021). Penerapan metode diskusi untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan pemecahan masalah. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, *3*(1), 259–264.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZjhRgSZs9XICoo9oiNwAtQ

DOKUMENTASI













Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZjhRgSZs9XICoo9oiNwAtQ

RIWAYAT HIDUP



ASNIDAR.S, Dilahirkan di kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tepatnya di Barrue pada hari rabu tanggal 20 Februari 2002. Anak Bungsu dari dua bersaudara pasangan suami istri dari Bapak Syarifuddin Supu dan Marlina. Peneliti ini menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar SD Negeri 12/22 Salebbo di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada tahun 2013. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Labakkang dan tamat pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 3 Pangkep dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi swasta, tepatnya di STKIP ANDI MATAPP Pangkep jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/ZjhRgSZs9XICoo9oiNwAtQ